



**ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA UNIVERSITAS NURUL HUDA DALAM
PENYUSUNAN RUBRIKASI MAJALAH SEKOLAH DI ERA DIGITAL**

Mila¹, Ade Rosad², Aminah Lestari³, Yeni Susilowati⁴

Alamat e-mail: kullllmila7@gmail.com¹ ade@unuha.ac.id² aminahlestari43@gmail.com³
yenisusilowati2005@gmail.com⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nurul Huda

Submit: 23-04-2026, Revisi: 25-04-2026, Terbit: 06-05-2026

DOI: 10.30739/peneroka.v6i1.5093

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kompetensi mahasiswa Universitas Nurul Huda (UNUHA) dalam menyusun rubrikasi majalah sekolah berbasis digital. Fokus penelitian mencakup kemampuan mahasiswa dalam memetakan variasi konten, menyusun narasi yang komunikatif, serta menguasai teknologi desain multimodal. Ruang lingkup riset ini dibatasi pada analisis terhadap berbagai jenis rubrik seperti berita sekolah, profil tokoh inspiratif, ekstrakurikuler, dan layanan administrasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis konten untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Data dihimpun melalui teknik dokumentasi visual dan catatan hasil observasi terhadap karya digital mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kompetensi yang sangat baik dalam menyusun rubrikasi majalah digital. Hal ini dibuktikan melalui kemampuan menerapkan unsur 5W+1H secara sistematis pada rubrik berita, serta kepekaan dalam memilih subjek profil yang relevan. Selain itu, mahasiswa mampu mengintegrasikan konten inklusif seperti informasi beasiswa dan PPDB dengan tata letak multimodal yang interaktif menggunakan aplikasi Canva. Temuan menarik dalam riset ini adalah kemampuan mahasiswa dalam membuat berita melalui narasi yang inspiratif dan penggunaan elemen visual yang estetik, sehingga majalah digital tidak hanya berfungsi sebagai media informasi tetapi juga sebagai sarana edukasi yang adaptif di era digital.

Kata kunci: Kompetensi, mahasiswa, majalah sekolah, rubrikasi.

Abstract

his research aims to describe and analyze the competency levels of Universitas Nurul Huda (UNUHA) students in developing digital-based school magazine rubrics. The focus of the study includes the students' ability to map content variations, craft communicative narratives, and master multimodal design technology. The scope of this research is limited to the analysis of various rubric types, such as school news, inspirational figure profiles, extracurricular activities, and school administrative services. The research method employed is a descriptive qualitative approach using content analysis techniques to provide an in-depth overview of the phenomenon being studied. Data were collected through visual documentation techniques and observation notes of the students'

digital works. The results indicate that the students possess excellent competence in developing digital magazine rubrics. This is evidenced by their ability to systematically apply the 5W+1H elements in news rubrics, as well as their sensitivity in selecting relevant profile subjects. Furthermore, students are able to integrate inclusive content—such as scholarship information and New Student Admissions (PPDB)—with interactive multimodal layouts using the Canva application. A compelling finding of this research is the students' ability to create news through inspirational narratives and aesthetic visual elements, ensuring that the digital magazine functions not only as an information medium but also as an adaptive educational tool in the digital era.

Keywords: *competence, student, digital school magazine, rubrication.*

Pendahuluan

Penyatuan berbagai saluran media telah menghilangkan batasan antara media cetak dan digital, sehingga masyarakat saat ini sangat bergantung pada perangkat digital untuk mendapatkan informasi (Triyustino,2024). Fenomena ini menuntut adaptasi fundamental dalam sistem kerja, model bisnis, dan pola interaksi dengan audiens demi menyesuaikan diri dengan pergeseran perilaku sosial serta budaya masyarakat (Mustamin, 2025). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung dengan pesat juga mengubah lanskap media yang dikelola di lingkungan pendidikan. Majalah sekolah, yang selama ini menjadi salah satu wahana ekspresi jurnalistik siswa, kini dituntut untuk bertransformasi dari format cetak konvensional menuju format digital yang lebih adaptif dan interaktif. Transformasi ini tidak sekadar persoalan perubahan medium, melainkan menyentuh aspek yang lebih mendasar, yakni perubahan cara berpikir, cara menyusun konten, dan cara menyajikan informasi kepada pembaca yang semakin akrab dengan dunia digital.

Majalah sekolah menurut (Wiratama, 2017)) adalah media cetak yang diterbitkan secara berkala oleh sekolah dengan format konvensional dalam sebuah majalah dan sasarannya orang-orang yang berkepentingan dengan sekolah. Majalah sekolah merupakan majalah yang dikelola oleh siswa atau murid (Gama,2022). Isi majalah sekolah biasanya memiliki kaitan dengan kepentingan komunikasi Pendidikan yang dikelompokkan dalam suatu rubrik. Dalam konteks ini, rubrikasi merupakan salah satu elemen terpenting dalam pengelolaan sebuah majalah. Rubrikasi bukan sekadar pembagian kolom atau kategori tulisan. Menurut (Wardhani, 2019) rubrikasi merujuk pada bagian dalam halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya yang membahas suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan Masyarakat.

Mahasiswa sebagai calon pendidik memiliki peran strategis dalam ekosistem jurnalisme pendidikan. Keterampilan jurnalistik termasuk kemampuan merancang rubrikasi,

merupakan bagian dari kompetensi yang perlu dikuasai. Hal tersebut didasari oleh pendapat wijayanti, (2021) bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan yang dilandasi pengetahuan dan keterampilan dengan baik. Universitas Nurul Huda (UNUHA) turut menghadapi tantangan dalam komitmennya mengembangkan kualitas SDM pendidikan. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa UNUHA masih sangat bervariasi dalam memahami dan menyusun rubrikasi majalah sekolah berbasis digital. Kompetensi dalam penyusunan rubrikasi majalah sekolah mencakup tiga dimensi yang saling berkaitan: dimensi pengetahuan (pemahaman tentang konsep, fungsi, dan struktur rubrikasi), dimensi keterampilan (kemampuan merancang, menyusun, dan menyesuaikan rubrikasi dengan format digital), serta dimensi sikap (kepekaan terhadap kebutuhan pembaca, etos kerja redaksional, dan tanggung jawab terhadap kualitas konten). Ketiga dimensi ini perlu diteliti secara menyeluruh agar gambaran tentang kompetensi mahasiswa dapat ditangkap dengan akurat dan komprehensif.

Sebagai sumber rujukan proses penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti yakni: pertama, “Ekplorasi Inovasi Kreatif Mahasiswa PBSI Universitas Nurul Huda dalam Mendesain Majalah Sekolah Berbasis *Canva*” yang dilakukan oleh Ade Rosad pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan rubrik majalah sekolah dapat mencakup prestasi, ruang siswa, ruang guru, opini, olahraga, atau eksplorasi. Rubrik-rubrik ini membantu redaksi dalam membagi tugas sesuai dengan bidang masing-masing, sehingga kinerja tim menjadi lebih profesional, penyusunan tersebut memanfaatkan media digital yaitu *Canva* (Rosad, 2025).

Kedua, “Pemanfaatan *Canva* sebagai Media Pembuatan Majalah Sekolah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya” penelitian yang dilakukan oleh Rohman dkk pada tahun 2024, menemukan bahwa hasil penelitian dengan pemanfaatan *Canva* dalam pembuatan majalah sekolah dapat meningkatkan kualitas produk majalah baik segi tampilan maupun konten lebih variatif serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa. Pemanfaatan teknologi dapat menjadi alternatif pada mata kuliah pembinaan majalah sekolah karena dapat meningkatkan minat mahasiswa (Rohmah, 2024).

Ketiga, “Pelatihan Jurnalistik pada Redaktur Majalah Sekolah Serambi Al-Muayyad” yang dilakukan oleh Rosita pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah terdiri dari berbagai jenis tulisan (rubrik). Setiap jenis tulisan biasanya disesuaikan dengan

tema dan topik yang serupa atau identik. Mengingat perbedaan jenis tulisannya, cara penyampaian atau produksi bahasanya juga harus bervariasi (Rosita, 2021).

Berlandaskan hasil analisis penelitian sebelumnya, kebaruan penelitian ini terletak pada kompetensi penyusunan rubrikasi majalah sekolah berbasis digital. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kompetensi mahasiswa UNUHA dalam menyusun rubrikasi masalah sekolah berbasis digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kompetensi keterampilan mahasiswa UNUHA dalam menyusun rubrikasi majalah sekolah berbasis digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai tingkat kompetensi mahasiswa. Pendekatan Kualitatif ini diambil karena digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, (berlawanan dengan eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini diambil untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak (catat) untuk mencatat semua aspek tata bahasa, serta teknik dokumentasi yang meliputi pengumpulan data visual, seperti gambar. Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Maulidah, 2020).

Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis konten. Analisis konten adalah suatu pendekatan yang meneliti isi dari sebuah karya, yang tidak terlepas dari interpretasi. Secara metodologis, analisis ini berupaya untuk memberikan asumsi-asumsi epistemologis mengenai pemahaman yang tidak hanya terbatas pada analisis teks, tetapi juga menekankan pada konteks yang mengelilinginya serta kontekstualisasinya dalam periode yang berbeda (Heriyudananta, 2021), sedangkan menurut (Shodiq, 2025) analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten.

Pembahasan

Tabel 1. Hasil Temuan

Rubrikasi dan Kompetensi yang dianalisis	Kondisi Temuan
Rubrik berita sekolah (news)	Mahasiswa memiliki kompetensi yang baik dalam menerapkan unsur 5W+1H. Mahasiswa mampu menyusun berita yang aktual dan faktual, seperti peliputan Festival Literasi, Peringatan Hari Kartini, dan Gerakan Penanaman Pohon. Penulisan sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan penggunaan teras berita yang informatif.
Rubrik profil/tokoh inspiratif	Mahasiswa memiliki kompetensi yang sangat baik dalam menentukan subjek yang relevan dengan psikologi perkembangan remaja. Pemilihan tokoh mencakup spektrum luas: inspirasi karier (alumni), inspirasi sebaya (<i>peer inspiration</i>), dan wawasan sejarah.
Rubrik ekstrakurikuler	Mahasiswa Universitas Nurul Huda menunjukkan kompetensi yang sangat baik dalam mengelola rubrik ekstrakurikuler dengan menyeimbangkan aspek informasi dan dokumentasi visual.
Rubrik ruang siswa	Mahasiswa memiliki kompetensi yang cukup baik dalam menyusun rubrikasi majalah sekolah digital melalui tiga aspek utama: mampu memetakan variasi konten yang inklusif dan edukatif, mahir menyusun narasi berita dan profil yang informatif, serta menguasai teknologi desain digital untuk menciptakan tata letak yang estetik dan interaktif.
Rubrik info sekolah/pengumuma	Mahasiswa memiliki kompetensi baik dalam menyusun rubrikasi majalah sekolah digital. Hal ini dibuktikan melalui tiga kemampuan utama dalam memetakan variasi konten yang inklusif PPDB, beasiswa, dan layanan administrasi, menyusun narasi informasi yang komunikatif dan persuasif, serta menguasai teknologi desain digital untuk menciptakan tata letak multimodal yang estetik serta interaktif.

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena media digital berfungsi sebagai alat pendukung yang sangat penting dalam transformasi ilmu pengetahuan (Kuntari,2023). Penggunaan aplikasi Canva menempatkan mahasiswa sebagai pengembang media yang diharuskan memiliki keterampilan teknis dan kreatif dalam menyusun rubrikasi majalah sekolah. Ini mencerminkan peran strategis mahasiswa yang tidak hanya berfungsi sebagai konsumen teknologi, tetapi juga mampu mengelola informasi dengan cara yang terstruktur untuk mendukung literasi di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan aplikasi tersebut dalam menciptakan karya rubrikasi menjadi bukti nyata kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan sarana pembelajaran yang inovatif, estetik, dan adaptif terhadap kebutuhan di era digital

Kompetensi Penyusunan Rubrik Berita Sekolah (News)

Kompetensi dalam menyusun rubrik berita sekolah merupakan kemampuan strategis untuk mengklasifikasikan, mengelola, dan mengorganisasikan berbagai jenis informasi. . Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan yang dilandasi pengetahuan dan keterampilan dengan baik (Wijayanti, 2021). Kompetensi ini adalah perpaduan antara keterampilan jurnalistik (memahami nilai berita) dan keterampilan editorial (mengatur tata letak informasi) agar majalah atau rubrik berita sekolah berfungsi sebagai media informasi, edukasi, sekaligus dokumentasi sejarah sekolah yang terakses dalam bentuk digital. Penguasaan penyusunan yang baik, majalah atau rubrik berita sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan edukasi, tetapi juga menjadi instrumen kreatif untuk membangun citra positif lembaga serta dokumentasi sejarah sekolah yang mudah diakses secara digital bagi seluruh warga sekolah maupun masyarakat luas.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menerapkan unsur 5W+1H secara sistematis pada setiap rubrik berita sekolah. Hal ini terlihat dalam peliputan peristiwa aktual seperti Festival Literasi, Peringatan Hari Kartini, dan Gerakan Penanaman Pohon. Mahasiswa mampu menyusun teras berita (lead) yang informatif dan menarik, sehingga pembaca dapat langsung menangkap inti peristiwa hanya dalam paragraf pertama. Penggunaan data waktu, lokasi, serta kutipan narasumber seperti sambutan Kepala Sekolah atau pernyataan tokoh terkait memberikan kredibilitas tinggi pada berita yang ditulis. Lebih lanjut, kompetensi ini didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menyelaraskan fakta tulisan dengan unsur visual yang relevan. Foto-foto dokumentasi yang dilampirkan tidak hanya menjadi pemanis, tetapi juga berfungsi sebagai pendukung unsur *Who* dan *Where* yang memperkuat kebenaran berita. Dengan demikian, penulisan berita dalam majalah yang memanfaatkan media digital yaitu aplikasi *Canva*, telah memenuhi standar kompetensi dasar

jurnalistik pendidikan yang mampu menjalankan fungsi media sebagai penyampai informasi sekaligus dokumentasi sejarah sekolah yang rapi.

Kompetensi Rubrik Profil/Tokoh Inspiratif

Kompetensi dalam menyusun rubrik profil atau tokoh inspiratif majalah sekolah mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menceritakan sisi kemanusiaan seseorang agar dapat membangkitkan emosi dan memotivasi pembaca. Mahasiswa tidak hanya melaporkan kegiatan tokoh, tetapi juga menyampaikan relevansi dan nilai inspiratifnya bagi pembaca.



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Mahasiswa menunjukkan kompetensi yang baik dalam memilih subjek profil yang relevan dengan psikologi perkembangan remaja melalui inspirasi yang luas. Dalam aspek inspirasi sebaya, mahasiswa mampu memotivasi pembaca dengan menyoroti prestasi luar biasa siswa aktif seperti Abraham Brandon Purnama di kancah internasional. Selain itu, mahasiswa menunjukkan kepekaan terhadap sejarah dan nilai organisasi yang kuat dengan menghadirkan profil tokoh besar seperti Baden-Powell dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX untuk menanamkan jiwa kepemimpinan. Pemilihan tokoh-tokoh ini membuktikan kemampuan mahasiswa dalam “memanusiakan berita”, di mana mereka tidak hanya menyajikan biodata yang kaku, tetapi juga mengonstruksi narasi yang berfungsi sebagai janting penggerak motivasi bagi pembaca di era digital.

Kompetensi Rubrik Ekstrakurikuler

Kompetensi mahasiswa dalam merancang rubrik ekstrakurikuler untuk majalah sekolah mencakup kemampuan untuk memetakan, mendokumentasikan, dan mempromosikan berbagai bakat serta minat siswa di luar ranah akademik dengan cara yang dinamis. Mahasiswa Universitas Nurul Huda menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengelola rubrik ekstrakurikuler dengan menyeimbangkan antara informasi dan dokumentasi visual. Mahasiswa memiliki keahlian dalam mengidentifikasi nilai filosofis

dari setiap kegiatan, seperti menekankan Drumband sebagai ekstrakurikuler utama yang melatih disiplin, serta Pramuka dan Paskibra sebagai sarana pembentukan karakter dan nasionalisme.



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

Kemampuan jurnalistik mahasiswa terlihat dari kemampuannya menyusun narasi yang dapat menarik minat siswa untuk bergabung melalui deskripsi kegiatan yang dinamis. Di samping itu, mahasiswa juga menunjukkan keterampilan dalam aspek “visual storytelling” dengan menampilkan foto-foto eksklusif saat latihan atau pementasan, seperti pada ekstrakurikuler Basket, Panahan, dan Tari, yang memberikan kesan “hidup” dan tidak kaku pada rubrik tersebut. Integrasi elemen motivasi melalui kolom kutipan (quotes) serta informasi praktis terkait layanan publik sekolah membuktikan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan teknis dalam menciptakan rubrikasi yang interaktif, informatif, dan mampu menjadi jantung penggerak aktivitas non-akademik siswa di era digital.

Kompetensi Penyusunan Rubrik Ruang Siswa

Berdasarkan hasil temuan di atas, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam penyusunan rubrik ruang siswa yang meliputi kemampuan memetakan variasi konten yang kreatif dan edukatif, mampu menyusun berita yang informative, serta penguasaan teknologi desain digital untuk menciptakan tata letak yang estetik.



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12

Aspek pertama, mahasiswa mampu memetakan variasi konten yang kreatif dan edukatif. Pada rubrik ruang siswa ini, berbagai informasi penting seperti pemenang lomba atau hasil karya siswa dikemas secara teratur agar pembaca dapat langsung menangkap informasinya. Selain itu, majalah sekolah tidak hanya menyajikan satu jenis konten untuk satu segmen pembaca, melainkan harus mampu mengakomodasi keberagaman minat, latar belakang, dan kebutuhan informasi seluruh sivitas akademika. Orientasi edukatif pada konten yang dipilih juga menunjukkan kesadaran mahasiswa bahwa majalah sekolah berperan tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan literasi peserta didik. Aspek kedua, mahasiswa mampu menyusun berita yang jelas dan informatif tentang profil guru, siswa berprestasi maupun alumni merupakan salah satu rubrik yang paling diminati dalam majalah sekolah karena memberikan inspirasi dan keteladanan bagi pembaca muda. Aspek ketiga yakni penguasaan teknologi desain digital untuk menciptakan tata letak yang estetik dan interaktif. Penguasaan tata letak estetik mencakup kemampuan mahasiswa dalam memilih tipografi yang tepat, mengatur komposisi visual, mengelola ruang putih, serta menciptakan hierarki visual yang memandu pembaca dalam menelusuri konten. Penguasaan ini mencerminkan adaptasi mahasiswa terhadap tuntutan teknologi, di mana kemampuan mengintegrasikan desain seperti warna, bentuk maupun tipografi sejalan dengan informasi yang ingin disampaikan.

Kompetensi Penyusunan Rubrik Info Sekolah

Kemampuan mahasiswa dalam memetakan variasi konten (PPDB, beasiswa, dan layanan administrasi) menunjukkan bahwa mahasiswa memahami peran majalah digital bukan sekadar media informasi, melainkan alat pelayanan publik yang inklusif.



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15

Dengan memasukkan informasi seperti beasiswa dan layanan administrasi, majalah sekolah sebagai kanal untuk memfasilitasi seluruh lapisan pemangku kepentingan.

Penempatan konten PPDB menunjukkan kesadaran akan fungsi *branding* sekolah untuk menarik calon siswa baru melalui media digital. Kemampuan dalam penyusunan narasi mengajak pembaca untuk mengambil tindakan, misalnya mendaftar sekolah atau mengajukan beasiswa, dengan menggunakan teknik penulisan yang menarik dan meyakinkan

Simpulan

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Huda (UNUHA) memiliki kompetensi yang baik hingga sangat baik dalam menyusun rubrik majalah sekolah digital, mulai dari penulisan berita yang memenuhi unsur 5W+1H, pemilihan tokoh inspiratif yang relevan, hingga pengelolaan konten dan desain yang komunikatif, estetik, dan interaktif. Implikasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dinilai telah siap mengelola media publikasi sekolah secara mandiri dan terampil serta dapat mendukung pembelajaran literasi digital. Kelebihan penelitian ini terletak pada kemampuannya menggambarkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh dan relevan dengan perkembangan media digital, sedangkan kelemahannya masih bersifat umum dan belum mengkaji efektivitas serta kendala secara mendalam.

Daftar Rujukan

- Abi Anggito, J. S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. In *CV. Jejak*.
- Gama, B., Widodo, Y., Suryono, J., & Kusumawati, H. S. (2022). Pelatihan Jurnalistik E-Majalah Sekolah SMA Negeri 3 Boyolali. *SENRIABDI*, 460–470.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55.
- Kuntari, S., & License, I. (2023). PROSIDING Vol.2 2023. *SENTIKJAR*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Maulidah, A. (2020). Analisis proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata boga membuat “kue pastry” bagi warga belajar paket C kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 72–79.
- Mustamin Musriana, M., & Menungsa, A. S. (2025). Transformasi Media Cetak Ke Media Digital (Studi Pada Hariian Rakyat Sultra). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 1–6.
- Rohmah, N., Prawoto, E. C., & Kurniawan, A. (2024). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembuatan Majalah Sekolah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 653–659.
- Rosad, A. (2025). Eksplorasi Inovasi Kreatif Mahasiswa PBSI Universitas Nurul Huda dalam Mendesain Majalah Sekolah Berbasis Canva. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 99–107.
- Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan jurnalistik pada redaktur majalah sekolah Serambi Al-Muayyad. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- Shodiq, J., Harsiati, T., & Zahro, A. (2025). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

- Karya Tulis Mahasiswa Menggunakan Bantuan Kecerdasan Buatan ChatGPT. *Jurnal PENEROKA*, 5(1), 71–89.
- Triyustino S, Bilqish Aulia, Fadhil Mulya Bagas Ariyanto, N. K. (2024). TRANSFORMASI MEDIA CETAK DAN DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0: ANALISIS DAN STRATEGI ADAPTASI. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4(2), 255–266.
- Wardhani, R. A. K. (2019). *Rubrikasi Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111.
- Wiratama, I. W. A., Sutresna, I. B., Si, M., & Artawan, G. (2017). Tinjauan Terhadap Penulisan Berita Pada Majalah Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Singaraja Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2).